

BAB IV

TEMUAN DATA

A. Kegiatan Menejemen Syukur Sebagai Program Tanggung Jawab Sosial PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya

1. Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh PT BNI Syariah dikenal dengan nama Manajemen Syukur, program Manajemen Syukur ini berfokus pada Pendidikan dalam arti luas: *education for life*. "Dari BNI Syariah untuk Indonesia yang lebih cerdas". Hal ini merupakan *concern* BNI Syariah untuk memberikan porsi yang besar bagi pendidikan dibandingkan sektor lain.

Selain pada bidang pendidikan, BNI Syariah juga meluncurkan Manajemen Syukur yang berfokus pada pelestarian lingkungan sekitar. Program pelestarian lingkungan ini adalah *launching* Manajemen Syukur BNI Syariah serta wujud komitmen BNI Syariah terhadap lingkungan sekitar. Implementasi Manajemen Syukur merupakan sinergi antara profit perusahaan, dana zakat (UPZ) dan donasi pegawai (terkait Serikat Pekerja). Ini adalah wujud nyata komitmen keluarga besar BNI Syariah

dalam bersyukur atas pencapaian yang telah didapat. Tidak hanya secara institusional tetapi juga dari dan oleh seluruh pegawai BNI Syariah. Dalam menjaga amanah, BNI Syariah sangat *concern* dengan Manajemen Syukur ini. Sehingga, dalam penyalurannya pun BNI Syariah sangat memperhatikan dana yang digunakan. Untuk bantuan peralatan, dana berasal dari profit perusahaan dan dari dana zakat pegawai, sedangkan bila ada salah satu mustahik (penerima zakat) yang berhak maka digunakan dana dari Unit Pelayanan Zakat (UPZ), misal beasiswa bagi murid kurang mampu di sekolah yang dibantu.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup berdampingan. Sehingga diperlukan tanggung jawab sosial dan tenggang rasa sebagai wujud cinta sesama dan cinta negeri. Ditambah lagi, trend bisnis di dunia internasional adalah "*social based awareness*". "Perusahaan tidak lagi dinilai hanya dari keuntungannya ataupun banyaknya aset semata, tetapi justru dari apakah mereka mampu berbisnis secara *ethical* atau tidak."⁴⁰

Hal tersebut menunjukkan bahwa BNI Syariah merupakan suatu perusahaan yang senantiasa berusaha untuk tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, kegiatan sosial tersebut diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kondisi yang

⁴⁰ BNI Syariah, "*BNI Syariah Luncurkan Manajemen Syukur*", dalam <http://www.bnisyariah.co.id/BnisCsr.do?action=detail&id=30302e313330333632323437353932392e346f55683337686a597a624f647236665f73> (14 April 2011).

demikian membuat kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh BNI Syariah selalu tepat sasaran. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh BNI Syariah merupakan suatu hasil sinergi antara berbagai macam unsur yang menjadi penopang kegiatan perusahaan.

2. Bentuk Kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya pada tahun 2012

Selama Tahun 2012 PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya melakukan kegiatan Manajemen Syukur, diantaranya :

No	Kegiatan <i>Manajemen Syukur</i>	Uraian
1.	Bantuan Infokus dan Screen	Tempat : SD Juara Surabaya Tanggal : 21 Februari 2012 Jumlah : 1 Unit Infoks dan Screen Biaya : Rp. 4.250.000,-
2.	Bantuan Biaya Pendidikan Anak Sekolah PGDS	Tempat : Cab. Surabaya Tanggal : 2 Mei 2012 Jumlah : 43 PGDS Biaya : Rp. 26.750.000,-
3.	Program Sembako Murah	Tempa : Cab. Surabaya, KCP Sidoarjo, KCP Gersik, KCP Mojokerto Tanggal : 18 Agustus 2012 Jumlah : 200 Paket Sembako Biaya : Rp. 10.000.000,- (Hasil Penjualan sebesar Rp. 5.000.000,- diserahkan kepada Pantiasuhan Putat Jaya, Aisiyah, Muhammadiyah Barat ajaya)
4.	Bantuan Mukena Bersih	Tempat : Masjid di sekitar Cab. Surabaya, KCP Sidoarjo, KCP Gersik, dan KCP Mojokerto

		<p>Tanggal : 1 September 2012</p> <p>Jumlah : 45 Mukena</p> <p>Biaya : Rp. 4.500.000,-</p>
5.	Bantuan Kursi Lipat	<p>Tempat : SD Juara Surabaya</p> <p>Tanggal : 18 Oktober 2012</p> <p>Jumlah : 50 Kursi Lipat</p> <p>Biaya : Rp. 16.000.000,-</p>
6.	Bantuan Qurban Amanah BNIS	<p>Tempat : BNI Syariah Cab. Surabaya, Masjid Sekitar Cab. Surabaya, KCP Rajawali, KCP. Diponegoro, KCP. Mojokerto, KCP. Gersik, KCP. Sidoarjo. TK ABA Lidah Kulon, SD Juara, Rumah Zakat, BMH, Panti Asuhan Putat Jaya.</p> <p>Tanggal : 26 Oktober 2012</p> <p>Jumlah : 3 Ekor Sapi, 79 Ekor Kambing</p> <p>Biaya : Rp. 107.205.000,-</p>
7.	Bantuan Bakti Sosial RS Muhammadiyah (Jl. KH. Mas Mansur Surabaya)	<p>Tempat : RS Muhammadiyah Jl. KH. Mas Mansur</p> <p>Tanggal : 2 November 2012</p> <p>Jumlah : Paket Operasi Katarak untuk 2 orang masing-masing Rp. 3.000.000,-</p> <p>Biaya : Rp. 6.000.000,-</p>
8.	Bantuan Beasiswa untuk PCM Gersik	<p>Tempat : SD Muhammadiyah 2</p> <p>Tanggal : 5 November 2012</p> <p>Jumlah : Beasiswa untuk Siswa Berprestasi tidak mampu masing-masing Rp. 500.000,- untuk 10 Siswa</p> <p>Biaya : Rp. 5.000.000,-</p>
9.	Bantuan Khitanan Masal Panti Asuhan Muhammadiyah Putat Jaya	<p>Tempat : Panti Asuhan Muhammadiyah Putat Jaya</p> <p>Tanggal : 19 November 2012</p> <p>Jumlah : Bantuan Khitanan masal untuk 4 anak Masing-masing Rp. 500.000,-</p>

		Biaya : Rp. 2.000.000,-
10.	Bantuan Sosial SMAN 2 Surabaya	Tempat : SMAN 2 Surabaya Tanggal : 10 Desember 2012 Jumlah : Bantuan Sosial untuk Kegiatan Sekolah Membantu Panti Asuhan dalam Bentuk Buku 30 Buku Biaya : 1.500.000,-
11.	Program Bantuan Air Bersih	Tempat : Ds. Menganti, Benjeng Gersik Tanggal : 12 September – 29 September 2012 Jumlah : Bantuan air Bersih 38 tangki Masing- masing Rp. 125.000,- per tangki Biaya : 4.750.000,-

Sumber : PT Bank BNI Cabang Surabaya

3. Sumber Dana Kegiatan Manajemen Syukur

- a. Zakat perusahaan, yang berasal dari profit perusahaan
- b. Zakat/*sadaqah*, yang berasal dari bonus pegawai atau secara umum disebut dengan donasi pegawai (terkait serikat pekerja).
- c. Dana Zakat yang berasal dari Unit Pelayanan Zakat (UPZ).

Unit Pelayanan Zakat (UPZ) PT Bank BNI Syariah memiliki beberapa sumber dana yang dapat digunakan sebagai sumber dana kegiatan Manajemen Syukur:

- 1) Sumber dana utama adalah zakat dari pegawai BNI Syariah, baik zakat profesi dan zakat harta (*maal*) lainnya. Dana ini penggunaannya diarahkan untuk *ashnaf mustahiq* yang delapan golongan.

- 2) Sumber lain adalah zakat dari luar pegawai BNI Syariah baik dari perorangan maupun perusahaan.
- 3) Pembayaran *infaq/ṣadaqah* baik oleh pegawai BNI Syariah maupun *muzakki* lainnya. Penggunaan dana *infaq* dapat disalurkan secara luas, tidak terbatas pada *aṣnaf mustahiq* zakat saja.
- 4) Dana denda nasabah pembiayaan BNI Syariah yang telah melakukan pembayaran angsuran atau bagi hasil karena unsur kesengajaan. Penyaluran dana denda diarahkan kepada pembangunan infrastruktur sosial.⁴¹

B. Kontribusi Manajemen Syukur dalam Peningkatan Kinerja Pegawai

Corporate Social Responsibility adalah sebuah konsep tentang tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan dan diperuntukkan oleh masyarakat sekitar. Sampai saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan konsep tersebut. Seperti dengan mendirikan tempat belajar, memperbaiki jalan-jalan yang rusak, dan ada juga perusahaan yang

⁴¹ BNI Syariah, “Unit Pengelolaan Zakat”, dalam <http://www.bnisyariah.co.id/bnis.do?q=55505a&a=636f72706f7261746555f736f6369616c5f726573706f6e736962696c697479:55505a> (21 April 2013).

menerapkan konsep tersebut dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dan berprestasi.

Setiap perusahaan menerapkan konsep tanggung jawab sosial dengan mekanisme yang berbeda-beda. Namun tujuan utama dari tanggung jawab sosial adalah agar perusahaan dapat bekerja dengan baik dan tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan semata, akan tetapi perusahaan juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Disadari atau tidak, dalam sebuah perusahaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pastilah akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga perusahaan yang menerapkannya. Meskipun dalam prakteknya perusahaan memang tidak menginginkan adanya imbal balik atau keuntungan dari kegiatan sosial tersebut. Namun secara tidak langsung citra atau nama perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat juga menjadi salah satu keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

1. Bapak Mirza Zulkarnain : Kegiatan Sosial Tingkatkan Spiritualitas Pegawai

Pegawai sangat berpengaruh dalam menghasilkan *output* yang maksimal bagi sebuah perusahaan dan untuk hal yang demikian seorang pegawai haruslah memiliki berbagai macam kecakapan. Kecakapan tersebut sepertihalnya kecakapan dalam berorganisasi, kemampuan *problem solving* atau kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta

kemampuan menjaga kedisiplinan dalam bekerja, kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting dimiliki oleh seorang pegawai, sebab tanpa kemampuan-kemampuan tersebut sulit rasanya seorang pegawai menjalani pekerjaan-pekerjaan yang dibebankan kepada dirinya dengan hasil yang sempurna.

Kemampuan lain yang harus pula dimiliki oleh seorang pegawai adalah tingkat spiritualitas yang baik. Tingkat spiritualitas yang baik juga akan mempengaruhi seorang pegawai dalam melakukan setiap pekerjaannya. Dengan tingkat spiritualitas yang baik seorang pegawai akan sadar bahwa suatu pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sehingga dia harus mampu dan mau untuk mengerjakan setiap pekerjaan dengan baik.

Tingkat spiritual yang baik ini terutama dikenal sebagai sebuah kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang pegawai yang bekerja pada perusahaan yang berlabel Syariah. Perusahaan yang berlabel sebagai perusahaan syariah ini seolah menjadikan tingkat spiritualitas sebagai salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap pegawai. Hal tersebut dikarenakan, label syariah yang melekat pada perusahaan tersebut memang mengharuskan adanya pembeda dengan perusahaan-perusahaan

yang lain, dan faktor pembeda tersebut terletak pada tingkat spiritualitas yang dimiliki oleh pegawainya.

Salah satu sosok yang sangat meyakini bahwa tingkat spiritualitas sangat penting dalam menunjang dalam melaksanakan setiap pekerjaan adalah bapak Mirza Zulkarnain. Dia adalah salah satu pegawai pada PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya yang berposisi pada bagian pembiayaan, lebih tepatnya dia bekerja dibagian *SME Account Officer (SAO)*. Analisis pembiayaan yang dikerjakan oleh bapak Mirza Zulkarnain adalah khususnya bagian pembiayaan produktif atau pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja dan investasi.

Setiap hari, dalam bekerja bapak Mirza Zulkarnain selalu berurusan dengan perusahaan lain, karena memang tugasnya adalah menganalisis kemampuan suatu perusahaan. Mulai dari laba-rugi, neraca, serta arus kas suatu perusahaan. Analisis tersebut digunakan oleh pihak bank dalam memutuskan apakah suatu perusahaan layak diberikan pembiayaan atau tidak, serta menganalisis apakah suatu perusahaan dapat mengembalikan pinjaman atau tidak.

Menurut bapak Mirza Zulkarnain kegiatan sosial yang ditujukan kepada masyarakat luar perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi spiritualitas pegawai. Pernyataan bapak Mirza Zulkarnain

bahwa kegiatan sosial yang ditujukan untuk masyarakat luar perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi spiritualitas pegawai, dilandaskan pada anggapannya bahwa ketika kita memberikan kebaikan kepada orang lain maka akan memberikan sesuatu yang positif kepada kita (pegawai). Prinsip tersebut dilandaskan pada prinsip-prinsip agama Islam yang diyakini oleh bapak Mirza Zulkarnain yang menyatakan bahwa setiap kebaikan yang ditanam akan berbuah kebaikan yang berlipat ganda.

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan ditujukan kepada masyarakat seperti tercermin dalam program Manajemen Syukur yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya adalah suatu kegiatan yang positif, kegiatan Manajemen Syukur merupakan suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya yang lebih difokuskan pada bidang pendidikan atau bidang-bidang lain yang dirasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengaruh dari kegiatan Manajemen Syukur yang merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya memang secara nyata tidak terlihat. Namun, menurut bapak Mirza Zulkarnain kegiatan tersebut dapat memberikan nilai tambah dari segi spiritual pegawai, serta

menjadikan pegawai lebih fokus dalam bekerja, sehingga pekerjaan yang dihasilkan menjadi lebih maksimal.

Menurut bapak Mirza Zulkarnain dalam pekerjaan tingkat sepiritual yang baik sangatlah penting. Sebab pekerjaan yang dilakukan dengan dasar spiritual yang baik akan memberikan semangat yang lebih dalam proses pelaksanaannya, sehingga pekerjaan yang awalnya dianggap sebagai kegiatan yang membebani dan memberikan kesan paksaan menjadi lebih menyenangkan dan memberikan efek ketenangan.

Menurut bapak Mirza Zulkarnain kegiatan Manajemen Syukur yang dilaksanakan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya sudah telah tepat sasaran, hal tersebut terlihat pada masyarakat yang menjadi sasaran dari program tersebut adalah masyarakat yang kurang mampu atau dalam hal ini adalah masyarakat kelas menengah kebawah. PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dalam melaksanakan kegiatan sosial tersebut tidak semata mementingkan citra perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan perusahaan yang lain, dimana dalam pelaksanaan kegiatan sosialnya lebih mementingkan keuntungan perusahaan dari pada kemaslahatan yang ditimbulkan melalui program tersebut. Bapak Mirza Zulkarnain sangat mendukung kegiatan Manajemen Syukur tersebut dan berharap kegiatan tersebut dapat tetap berlangsung serta dapat

dikembangkan agar lebih banyak lagi yang masyarakat yang terbantu melalui kegiatan tersebut.

2. Bapak Ahmad Suhari : Manajemen Syukur adalah Bentuk Nyata Perhatian Pegawai pada Masyarakat Sekitar

Banyak alasan yang diberikan oleh perusahaan dalam menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial. Namun sejatinya kegiatan tersebut adalah dilakukan karena memang perusahaan adalah bagian yang terintegrasi dengan masyarakat. Oleh karena itu perusahaan wajib memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Kontribusi tersebut tentunya harus dilandasi dengan kesungguhan, tanpa mengharapkan timbal balik dari kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut haruslah murni untuk kegiatan sosial yang ditujukan bagi kebaikan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Ahmad Suhari bahwa sejak tahun 2011 kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya disebut sebagai Manajemen Syukur. Program Manajemen Syukur ini berfokus pada Pendidikan dalam arti luas: *education for life*. "Dari BNI Syariah untuk Indonesia yang lebih cerdas". Hal ini menunjukkan bahwa BNI Syariah memberikan porsi yang besar bagi pendidikan jika dibandingkan dengan sektor lain.

Selain dari sektor pendidikan, pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur juga menyentuh bidang kehidupan yang lain. Misalnya tahun 2012 PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya melakukan kegiatan dengan memberikan bantuan biaya untuk operasi katarak, pada saat musim kemarau tahun 2012 PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya memberikan bantuan air bersih yang disalurkan di daerah Benjeng Gersik, selain itu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar berupa bantuan sembako murah. Serta berbagai macam kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat.

Bapak Ahmad Suhari adalah pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya yang pada saat ini beliau menjabat sebagai *Operational Head*. Tugas beliau adalah menangani seluruh kegiatan operasional perusahaan, misalnya secara langsung mengelola administrasi pembiayaan dan portepel pembiayaan, memantau proses pemberian pembiayaan, mengelola penerbitan jaminan bank, mengelola administrasi transaksi kliring, menjalin kerjasama dengan pihak asuransi dan notaris, melakukan pembukuan transaksi, mengelola pelaporan *eksternal*. Selain itu tugas dari *Operational Head* adalah mendukung/mensupport berjalannya program-program peningkatan budaya pelayanan (*service culture enhancement*) dari Kantor Pusat.

Menurut bapak Ahmad Suhari pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya sangat antusias dalam setiap pelaksanaan Manajemen Syukur tersebut. Sebab mereka secara individu merasa memiliki kontribusi yang positif bagi masyarakat melalui kegiatan tersebut. Dengan kontribusi yang diberikan oleh pegawai tersebut, secara tidak langsung akan memberikan kebanggaan tersendiri kepada diri setiap pegawai. Sinergi antara perusahaan dan pegawai yang sedemikian baik tersebut tentunya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pegawai yang bangga dan pada kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan akan memberikan semangat atau motivasi yang lebih dalam bekerja, sehingga pekerjaan akan terselesaikan dengan baik dan tentunya akan menjadikan kinerja pegawai menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Harapan dari bapak Ahmad Suhari adalah agar kegiatan Manajemen Syukur dapat terus dilaksanakan, serta pada tahun-tahun yang akan datang kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan fokus yang lebih luas. Diharapkan pula melalui kegiatan sosial ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Bapak Rachman Budaya : Dari Hartamu Ada Hak Orang Lain

Bapak Racman Budaya pada PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya menjabat sebagai *SME Financing Head*. Tugas dari bapak

Rachman Budaya adalah menangani bidang pembiayaan pembiayaan produktif, misalnya memasarkan produk pembiayaan, memproses permohonan pembiayaan, melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan produktif, mengelola pemantauan dan melakukan *collection* dan memproses usulan penyelamatan pembiayaan.

Menurut bapak Rachman Budaya yang memiliki latar belakang dibagian pemasaran, keberadaan dari suatu kegiatan sosial dalam hal ini khususnya adalah kegiatan Manajemen Syukur seharusnya dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan. Dimana PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya sebagai perusahaan jasa sangat membutuhkan citra yang baik serta dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas, sehingga akan memberikan peningkatan kinerja kepada perusahaan. Oleh karena itu dalam pandangan bapak Racman Budaya kegiatan Manajemen Syukur merupakan suatu kegiatan yang memiliki manfaat ganda, yaitu manfaat bagi masyarakat sebagai sasaran program dan juga bagi pihak perusahaan.

Secara individu bapak Rachman Budaya berpendapat bahwa kegiatan sosial seperti halnya kagiatan Manajemen Syukur yang diterapkan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya, seharusnya memang bertujuan untuk membantu mereka yang kekurangan. Serta tidak mengharapkan timbal balik dari kegiatan tersebut. Menurut bapak

Rachman Budaya jika kita memberikan kebaikan kepada orang lain maka kita akan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang lebih.

Bapak Rachman Budaya secara pribadi sangat setuju dengan pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya. Sebab pelaksanaan dari kegiatan tersebut merupakan suatu bentuk nyata dari rasa syukur antara perusahaan dan juga pegawai yang diberikan untuk masyarakat yang kurang mampu.

Keikutsertaan pegawai dalam kegiatan Manajemen Syukur yang dilaksanakan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan secara langsung. Dana yang dikeluarkan serta pelaksana dari kegiatan Manajemen Syukur adalah sebagian dari pegawai. Menurut bapak Rachman Budaya pegawai sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan tersebut karena para pegawai juga memiliki pendapat yang sama dengan beliau, bahwa dari harta yang kita miliki ada sebagian hak untuk orang yang kurang mampu. Semakin banyak kita memberi semakin banyak kita diberi oleh Allah.

Menurut bapak Rachman Budaya tidak ada pengaruh secara langsung dari kegiatan Manajemen Syukur terhadap kinerja pegawai, Namun dengan kegiatan tersebut pegawai merasa mendapatkan sesuatu yang lebih dari sekedar gaji. Sebab dalam melaksanakan kewajibannya, mereka bisa secara langsung dapat berbagi dengan orang lain yang

mebutuhkan. Kondisi yang demikian membuat mereka bekerja lebih keras dan lebih giat dalam bekerja dengan harapan mereka (para pegawai) bisa berbagi lebih besar lagi. Harapan bapak Racman Budaya adalah kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dapat terus dilaksanakan. Sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

4. Bapak Moh. Herman Eko Santoso: Meski Kurang Tahu Aku Tetap Setuju

Bapak Moh. Herman Eko Santoso adalah pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya yang bertugas pada *Sales Assistant (SA)*. Dalam melaksanakan pekerjaannya beliau selalu berhubungan dengan nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan rumah atau masyarakat yang membutuhkan dana untuk renovasi rumah. Karena tugas utama beliau adalah memasarkan produk pembiayaan konsumtif, memeriksa kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan serta mengelola pemantauan nasabah pembiayaan konsumtif. Pembiayaan kepemilikan rumah merupakan produk unggulan dari PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya.

Menurut bapak Moh. Herman Eko Santoso pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya telah tepat sasaran. Beliau juga menyetujui keberadaan kegiatan sosial perusahaan tersebut. Karena dapat memberikan kebaikan kepada orang

lain. Namun beliau tidak terlalu memahami kegiatan sosial tersebut. Sebab pekerjaannya sebagai seorang ahli pemasaran pembiayaan membuat beliau lebih sering berinteraksi dengan nasabah. Sehingga beliau jarang mengikuti kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan perusahaan. Oleh karenanya menurut bapak Moh. Herman Eko Santoso, tidak ada pengaruh program Manajemen Syukur terhadap kinerja pekerjaannya.

Meski kurang memahami bagaimana kegiatan Manajemen Syukur bapak Moh. Herman Eko Santoso sangat menyetujui program tersebut, dimana dananya diambilkan dari sebagian pendapatannya. Beliau juga mempercayai sepenuhnya bahwa kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan perusahaan tersebut sudah tepat sasaran. Sehingga menurut bapak Moh. Herman Eko Santoso, dia tidak perlu khawatir dengan dana yang dia berikan kepada perusahaan.

Menurut bapak Moh. Herman Eko Santoso kegiatan yang dirasa mampu memberikan kemanfaatan yang positif bagi masyarakat harus terus dilaksanakan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Moh. Herman Eko Santoso secara langsung kepada peneliti. Kepada peneliti bapak Moh. Herman Eko Santoso mengungkapkan harapannya yakni agar kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan PT Bank BNI Syariah

Cabang Surabaya dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan semakin besar bagi masyarakat.

5. Ibu Zidhni Ardiana Firdaus : Program Manajemen Syukur Mampu Memberikan Kebanggaan Pribadi

Ibu Zidhni Ardiana Firdaus adalah salah satu pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya. Beliau bekerja sebagai *Administrasi Assistant (ADA)* dan tugas beliau diantaranya adalah mengelola laporan keuangan dan kebenaran pembukuan transaksi-transaksi cabang, mengelola administrasi data-data kepegawaian cabang, mengelola urusan pengadaan cabang dan urusan umum lainnya, mengelola kepegawaian penunjang (Satuan Pengamanan, Sopir, Pelayan, Jaga Malam. Dll.) Cabang.

Dengan posisi pada bagian administrasi ibu Zidhni Ardiana Firdaus banyak mengetahui tentang kegiatan Manajemen Syukur yang dilaksanakan oleh perusahaan. Menurut beliau kegiatan Manajemen Syukur telah dilaksanakan dengan baik. PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya selalu mempunyai tema tersendiri dalam setiap pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur. Diantaranya adalah tema yang diangkat mulai dari tahun 2011 sampai dengan saat ini adalah dari BNI Syariah untuk Indonesia yang lebih cerdas, yakni merupakan bentuk kegiatan Manajemen Syukur yang difokuskan untuk kepentingan pendidikan.

Ibu Zidhni Ardiana Firdaus juga memahami bahwa kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan oleh perusahaan sebagian sumber dananya adalah berasal dari pendapatan pegawai. Saat awal bekerja ibu Zidhni Ardiana Firdaus juga menyadari bahwa nantinya akan terdapat potongan-potongn yang dilakukan oleh perusahaan, misalnya potongan untuk pajak pegawai atau potongan gaji yang diperuntuhkan untuk pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur.

Pada awalnya ibu Zidhni Ardiana Firdaus kaget dengan besarnya potongan yang diampil oleh perusahaan yang jumlahnya lebih besar dari potongan pajak pegawai. Namun setelah melihat pegawai yang lain yang dengan sukarela mau memberikan sebagian gajinya untuk masarakat yang membutuhkan. Akhirnya ibu Zidhni Ardiana Firdaus pun tidak merasa berkeberatan serta dengan suka rela memberikan sebagian pendaptannya untuk kegiatan Manajemen Syukur.

Ibu Zidhni Ardiana Firdaus sangat setuju dan mendukung adanya kegiatan Manajemen Syukur yang dilaksanakan oleh perusahaan, karena dapat membantu meringankan beban masyarakat yang kurang beruntung. Akan tetapi ibu Zidhni Ardiana Firdaus tatap merasa belum memberikan bantuan kepada masyarakat karena beliau tidak melakukannya secara langsung, menurut ibu Zidhni Ardiana Firdaus kegiatan Manajemen

Syukur adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri dan beliau belum merasakan telah melakukan kegiatan sosial secara langsung.

Ibu Zidhni Ardiana Firdaus berpendapat bahwa kegiatan Manajemen Syukur tidak memberikan pengaruh secara langsung dalam pekerjaannya. Namun menurut ibu Zidhni Ardiana Firdaus dengan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya semakin dikenal dan dipandang baik oleh masyarakat. Sehingga beliau bangga menjadi pegawai di PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya, serta merasa dihargai oleh masyarakat.

Kebanggaan terhadap perusahaan memberikan motivasi yang lebih kepada ibu Zidhni Ardiana Firdaus dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dan beliau berharap kegiatan Manajemen Syukur tetap terlaksana terus. Agar semakin banyak masyarakat yang terbantu melalui program tersebut.

6. Ibu Amanda Maurila : Kepercayaan Pada Perusahaan Yang Telah Tertanam Kuat.

Ibu Amanda Maurila bekerja sebagai *Financing Suport Assistant (FSA)*, yaitu membantu dalam menangani kegiatan operasional perusahaan yang berada di bawah bimbingan bapak Ahmad suhari. Diantara tugasnya adalah mengelola administrasi pembiayaan dan

portepel pembiayaan, memantau proses pemberian pembiayaan, mengelola penerbitan jaminan bank, pelaporan SID (Sistem Informasi Debitur).

Menurut keterangan dari ibu Amanda Maurila PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya adalah perusahaan yang cukup ternama dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Hal tersebut dapat dilihat baik dari sudut pandang kinerja ataupun citra perusahaan didepan masyarakat. Beliau juga mengatakan bahwa PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya sering mengadakan kegiatan sosial bagi masyarakat, kegiatan sosial tersebut selalu diadakan setiap tahun dengan nama Manajemen Syukur. Selain itu ibu Amanda Maurila secara pribadi sangat setuju dengan kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan perusahaannya tersebut.

Ibu Amanda Maurila juga berpendapat bahwa besarnya kontribusi pegawai dalam kegiatan Manajemen Syukur telah dipertimbangkan oleh perusahaan dengan sebaik-baiknya. Menurut ibu Amanda Maurila pihak perusahaan tidak mungkin secara acak dalam menentukan besaran potongan, perusahaan pasti telah mempunyai dasar-dasar tertentu yang dipergunakan. Diantaranya adalah besaran gaji pokok yang diperoleh oleh pegawai dan sebagai seorang pegawai beliau menyerahkan semua mekanisme pemotongan gaji tersebut kepada pihak perusahaan.

Selain itu ibu Amanda Maurila mengatakan bahwa kegiatan Manajemen Syukur adalah kewajiban kita dalam wujud memberikan bantuan kepada mereka yang tidak mampu. Pandangan tersebut diyakini oleh ibu Amanda Maurila sebab menurut beliau pada harta yang diperolehnya terdapat hak untuk diberikan kepada orang miskin.

Menurut keterangan yang disampaikan oleh ibu Amanda secara pribadi, beliau juga selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim setiap bulan, hal tersebut beliau lakukan, sebab beliau sangat meyakini bahwa pada harta yang dimilikinya terdapat hak dari orang lain yang harus dia berikan. Harapan ibu Amanda Maurila dari kegiatan Manajemen Syukur adalah agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi. Sehingga masyarakat yang belum pernah menerima bantuan dapat merasakan bantuan tersebut. Sehingga masyarakat yang terbantu dengan program tersebut menjadi lebih banyak.

7. Bapak Mochammad Muhaimin : Setiap Pekerjaan Harus Dilaksanakan dengan Penuh Kesungguhan

Posisi bapak Mochammad Muhaimin pada PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya adalah sama dengan ibu Amanda Maurila, mereka berdua sama-sama berada pada bagian *Financing Suporting Assistent*. Namun bapak Mochammad Muhaimin jauh lebih senior jika

dibandingkan ibu Amanda Maurila, sebab beliau lebih lama bekerja di PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya.

Dalam melaksanakan setiap pekerjaannya beliau selalu berusaha untuk mengerjakannya dengan setulus hati dan selalu fokus. Setiap permasalahan yang beliau hadapi tidak boleh membuat kinerja beliau menurun. Dalam bekerja beliau juga tidak menginginkan imbalan yang lebih. Beliau selalu berusaha untuk bersikap profesional dalam setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh bapak Mochammad Muhaimin, kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya berbeda dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang diterapkan oleh kebanyakan perusahaan lain. Kegiatan sosial yang dilakukan PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya lebih mengutamakan agar kegiatan tersebut dapat memberikan pembelajaran kepada masyarakat. Dengan seperti itu masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan Manajemen Syukur adalah sebuah sinergi antara perusahaan dan pegawai yang pelaksanaannya didasarkan pada aplikasi zakat. Dimana dasar zakat menjadi tuntunan bagi pihak perusahaan dalam melaksanakan kegiatan Manajemen Syukur.

Sehingga pelaksanaannya dapat tepat sasaran serta dapat memberi kemanfaatan yang lebih besar bagi masyarakat.

Menurut bapak Mochammad Muhaimin kegiatan Manajemen Syukur tidak banyak memberikan pengaruh kepada kinerja beliau, sebab beliau telah memiliki prinsip dalam pekerjaan. Pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun beliau sangat senang dengan kegiatan Manajemen Syukur karena merasa ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan Manajemen Syukur perusahaan memang didasarkan pada pelaksanaan zakat namun dari perusahaan sendiri memiliki tema tersendiri pada setiap pelaksanaannya. Sepertihalnya pada tahun-tahun sebelumnya tema kegiatan yang diambil oleh perusahaan adalah *education for life*. "Dari BNI Syariah untuk Indonesia yang lebih cerdas". Bapak Mochammad Muhaimin secara pribadi berharap kegiatan Manajemen Syukur ini dapat terus dilaksanakan dan mempunyai tema yang lebih beragam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

8. Ibu Dian Nurhani : Agama Sebagai Benteng Diri

Ibu Dian Nurhani adalah seorang pegawai yang berposisi sebagai *Consumer Procerssing Head (CPH)*. Dalam pekerjaannya beliau yang dibantu oleh *Consumer Processing Assistent* dan *Collection Assistent*. Ibu Dian Nurhani adalah pimpinan di *unit processing* dimana unit ini

bertugas untuk verifikasi data & kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan konsumen. Melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan konsumen, jika cabang belum mengikuti aktivitas sentra taksasi. Memproses permohonan pembiayaan konsumen melalui aplikasi proses pembiayaan (*origination*), dan mengelola validitas datanya. Mengajukan permohonan pembiayaan konsumen yang telah diproses. Melakukan pemeriksaan data sistem informasi debitur untuk pembiayaan produktif dan konsumen.

Selain itu tugas *unit processing* juga mempunyai tugas melakukan *collection* dan memproses usulan penyelamatan pembiayaan konsumen dengan kategori kolektibilitas 1 dan 2 termasuk atas nasabah non-skoring agunan likuid. Memproses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan konsumen kepada *Recovery & Remedial Head* sesuai ketentuan berlaku. Dalam rangka menjaga kelancaran pembiayaan yang dilakukan.

Awal wawancara dengan ibu Dian Nurhani mengenai kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya, beliau bilang bahwa beliau tidak mengetahui tentang kegiatan tersebut dengan nada bercanda, namun beliau juga sempat mengulangi jawabannya dengan menjawab “masak pegawai tidak mengetahui gajinya sudah dipotong perusahaan, ya taulah”.⁴² Dengan jawaban beliau yang seperti

⁴² Dian Nurhani, Consumer Processing Head (CPH), *Wawancara*, Surabaya, 24 April 2013

itu dapat disimpulkan ibu Dian Nurhani mengetahui bahwa dana Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya juga diperoleh dari kontribusi pegawai juga.

Ibu Dian Nurhani juga mengatakan bahwa kegiatan Manajemen Syukur tersebut adalah memang suatu keputusan dari perusahaan yang memang pegawai harus menuruti ketetapan tersebut. Selain itu pastinya perusahaan juga telah menetapkan hal tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sebagai seorang pegawai ibu Dian Nurhani hanya bisa menyetujuinya.

Namun demikian, ibu Dian Nurhani setuju sekali dengan kegiatan Manajemen Syukur. Beliau juga menambahkan bahwa kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dapat memberikan bantuannya dengan lebih baik dari pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan lain. Dimana kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya adalah didasarkan pada pelaksanaan zakat.

Menurut ibu Dian Nurhani pelaksanaan Manajemen Syukur didasarkan pada aplikasi zakat karena memang dari sebagian harta yang kita miliki terdapat hak mereka yang kekurangan. Sehingga kita wajib menyisihkan sebagian harta yang dimiliki, pemikiran yang demikian mencerminkan bahwa sikap berbagi didasarkan dari tingkat religiusitas

masing-masing individu. Ibu Dian Nurhani menambahkan bahwa dengan tingkat religius pegawai itu sangat penting karena dapat memerikan motivasi yang lebih bagi pegawai dalam bekerja dan dengan tingkat religius yang baik akan dapat menjadi benteng atau pelindung bagi pegawai, yang dimaksud benteng atau pelindung menurut beliau tersebut adalah benteng agama.

Agama sebagai benteng diri sendiri, sehingga dalam bekerja pegawai dapat menjadi giat serta tidak main-main dalam pekerjaannya dan tidak akan berbuat yang negatif sehingga akan merugikan perusahaan. Benteng agama ini sangatlah penting dimana PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya adalah perusahaan yang berprinsip pada sistem syariah. Sehingga perusahaan dipandang sebagai perusahaan yang harus menerapkan prinsip syariah tersebut dengan baik, begitu juga dengan pegawai, mereka adalah penggerak serta wajah utama dari perusahaan. Tingkatlaku serta aktifitasnya diawasi sebagai perwujudan dari PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dalam bentuk Manajemen Syukur adalah sinergi antara perusahaan dengan pegawai dalam mensejahterakan umat. Lebih lanjut ibu Dian Nurhani mengatakan kegiatan Manajemen Syukur tersebut adalah milik bersama dan dilakukan bersama. Sehingga dalam

menyerahkan bantuan tersebut dapat tepat sasaran. Untuk kedepannya ibu Dian Nurhani mengharapkan kegiatan Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dapat dilaksanakan terus dan dapat memberikan kemanfaatan yang lebih.

9. Ibu Fitriah Herawaty : Manajemen Syukur dapat Meningkatkan Citra Perusahaan

Ibu Fitriah Herawaty adalah sebagai *Customer Service Head (CSH)*, atau biasanya disebut sebagai penyelia pelayanan nasabah tugas beliau adalah mengawasi langsung seluruh kegiatan pelayanan yang dilakukan asisten pelayanan nasabah dan asisten pelayanan uang tunai. Selain itu beliau juga bertugas dan bertanggung jawab untuk mengontrol dan memecahkan permasalahan yang ada, mengelola kepegawaian di unit yang dikelolanya, memeriksa pelaporan-pelaporan yang dibuat unitnya. Memastikan bahwa persetujuan penerimaan dan/atau penolakan permohonan pembukaan rekening atau transaksi oleh calon nasabah yang tergolong berisiko tinggi diberikan oleh pejabat senior (BM/OM) di satuan kerja terkait.

Sebagai seorang penyelia unit ibu Fitriah Herawaty sangat memahami operasional serta kegiatan perusahaan yang lain. Termasuk juga kegiatan Manajemen Syukur yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya. Pemaparan beliau mengenai kegiatan

tanggung jawab sosial PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya itu berbeda dengan perusahaan yang lain, menurut beliau kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT Bank BNI Syariah bukanlah *Corporate Social Responsibility* namun *Employ Social Responcibility*, dimana terdapat kontribusi dari masing-masing pegawai baik berupa biaya atau tenaga. Lebih lanjut lagi ibu Fitriah Herawaty menambahkan kegiatan sosial yang dilakukan PT Bank BNI Syariah dikemas dalam Manajemen Syukur, dimana kegiatan ini adalah sinergi antara perusahaan dengan pegawai. Setiap pegawai akan memberikan kontribusi melalui pemotongan pendapatan/bonus yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut ibu Fitriah Herawaty dengan adanya Manajemen Syukur PT Bank BNI Syariah akan semakin dikenal oleh masyarakat. Serta perusahaan juga akan dipandang oleh masyarakat karena perusahaan sangat respon pada permasalahan sosial yang ada dimasyarakat. Dengan citra yang baik PT Bank BNI Syariah akan lebih dipercaya oleh masyarakat sehingga akan memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan.

Namun menurut ibu Fitriah Herawaty terdapat kekurangan dalam kegiatan Manajemen Syukur diantaranya adalah besaran potongan yang dilakukan perusahaan terlalu tinggi untuk pelaksanaan Manajemen Syukur. Meskipun demikian kegiatan Manajemen Syukur adalah bentuk

kewajiban yang harus dilaksanakan. Selain karena memang kegiatan tersebut adalah ketetapan perusahaan juga karena memang di dalam harta kita terdapat hak mereka yang kurang mampu. Harapan ibu Fitriah Herawaty untuk kedepannya besaran kontribusi yang diambilkan dari pegawai tidak ditentukan. Selain itu kegiatan Manajemen Syukur dapat diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan dan tidak terfokus kepada yang sudah pernah mendapatkan.

C. Peningkatan Kinerja Pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya Tahun 2011 dan 2012

Peningkatan kinerja pegawai merupakan suatu hal yang penting bagi suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, peningkatan kinerja pegawai merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan. perusahaan akan dapat dikatakan mengalami kemajuan ketika setiap periode waktu terdapat peningkatan kinerja pegawai.

Kondisi peningkatan kinerja pegawai ini seperti terlihat pada PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya pada periode waktu 2011-2012, pada periode waktu ini PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya mengalami peningkatan kinerja pegawai yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pegawai, yang menunjukkan angka yang semakin tinggi.

Tabel Peningkatan Kinerja Karyawan PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya Tahun 2011 dan 2012

NO	NAMA	NPP	SKOR PKPP				KETERANGAN
			2011		2012		
			SKOR	YUDISIUM	SKOR	YUDISIUM	
1.	Dwi Iswahyuni	73220	315	BAIK	380	MEMUASKAN	MENINGKAT
2.	Heni Wiyono	73284	350	BAIK	380	MEMUASKAN	MENINGKAT
3.	Adi Nugroho	73315	307,5	BAIK	330	BAIK	MENINGKAT
4.	Sulityawatu Nurliana Dewi	73350	354	BAIK	390	MEMUASKAN	MENINGKAT
5.	Rio Andi Yudhistira	73390	384	MEMUASKAN	365	BAIK	MENURUN
6.	Fitriah Herawaty	73449	384	MEMUASKAN	355	BAIK	MENURUN
7.	Iwan Swtiawan	73450	350	BAIK	380	MEMUASKAN	MENINGKAT
8.	Rachman Budaya	73452	350	BAIK	360	BAIK	MENINGKAT
9.	Sony Febrianto	73453	384	MEMUASKAN	370	BAIK	MENURUN
10.	Ahmad Suhari	73614	384	MEMUASKAN	330	BAIK	MENURUN
11.	Lailatul Hikmah Alaydrus	73618	353	BAIK	355	BAIK	MENINGKAT
12.	Mirza Zulkarnain	73803	275	CUKUP	270	CUKUP	MENURUN
13.	Aditya Sukma Putra	73882	344	BAIK	380	MEMUASKAN	MENINGKAT
14.	Errylia Yudi Kusumaningrum	73885	333	BAIK	320	BAIK	MENURUN
15.	Septinia Sri Yustanti	73886	324	BAIK	320	BAIK	MENURUN
16.	Intan Meyliawati P.	74326	304	BAIK	320	BAIK	MENINGKAT
17.	Dwi Ratnawati	74327	304	BAIK	350	BAIK	MENINGKAT
18.	Amanda Maurillah	74328	313	BAIK	373	BAIK	MENINGKAT
19.	Lailatus Saidah	74329	264	CUKUP	340	BAIK	MENURUN
20.	Rezha Dewi N.	74330	304	BAIK	330	BAIK	MENINGKAT
21.	Ahmad Mirwan H.	74356	344	BAIK	382	MEMUASKAN	MENINGKAT
22.	Febie Angelia Perdana	74359	313	BAIK	355	BAIK	MENINGKAT
23.	Hani Tani Fadjri	74360	344	BAIK	355	BAIK	MENINGKAT
24.	Jenny Sabela	74362	283	BAIK	380	MEMUASKAN	MENINGKAT
25.	Mohammad Muhaimin	74364	327	BAIK	373	BAIK	MENINGKAT
26.	Rizka Hari Perdana	73365	344	BAIK	345	BAIK	MENINGKAT
27.	Yanwar Wahyu PP.	74366	344	BAIK	320	BAIK	MENURUN
28.	Yusuf Habibic	74367	304	BAIK	340	BAIK	MENINGKAT
JUMLAH			8976		9848		MENINGKAT

Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan hasil laporan penilaian yang tersaji dalam bentuk tabel diatas, menunjukkan bahwa skor serta yudisium masing-masing pegawai sebagian besar menunjukkan adanya peningkatan kinerja dari para pegawai. Skor dan yudisium didapatkan melalui penialaian realisasi yang telah dihasilkan oleh seorang pegawai. Penilaian yang dilakukan perusahaan dengan memberikan bobot yang berbeda pada masing-masing unit disesuaikan dengan tugas utama yang harus dilakukan pada masing-masing unit.

Proses penilaian kinerja pegawai PT Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dilakukan oleh Penyelia/Pemimpin Unit. Hasil penilaian tersebut kamudian akan dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penilaian lebih lanjut oleh pihak perusahaan secara umum. Hasil penilaian dari pihak perusahaan inilah yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk menilai kemajuan pegawai. Dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kinerja pegawai, yang pada tahun 2011 jumlah sekor yang didapat sebesar 8976 sedangkan pada tahun 2012 jumlah skor yang didapat meningkat menjadi sebesar 9838.